

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang meneliti pada UMKM di Kota Tangerang. Populasi pelaku UMKM yang ada di Kota Tangerang. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pada penelitian ini diketahui bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berkontribusi paling kecil, hanya 7,23% terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM, maka dari itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan skala usaha dan pengetahuan akuntansi guna penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM dalam persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi (Sunaryo et al., 2021).

Pada penelitian selanjutnya yang juga melakukan penelitian penggunaan informasi akuntansi. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi. Penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial, skala usaha dan umur usaha berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, sedangkan pada variabel pendidikan dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan, menunjukkan bahwa skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka dari itu, peneliti menyarankan

untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap peningkatan UMKM untuk memberikan pendidikan dan pelatihan tentang penggunaan informasi akuntansi dalam operasional usaha (Nirwana & Purnama, 2019).

Penelitian selanjutnya dimana tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pengalaman usaha terhadap informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berada di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pada variabel tingkat pendidikan dan skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi (Fithorih & Ari, 2019).

Penelitian selanjutnya yang meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu dengan teknik survey dengan cara penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. sedangkan pada variabel umur usaha dan skala usaha tidak berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi (Novianti et al., 2018).

Peneliti lain yang juga meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Buleleng. Sampel pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di Kecamatan Buleleng. Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji dan juga menganalisis pengaruh skala usaha, umur perusahaan dan

pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, serta menguji dan juga menganalisis ketidakpastian lingkungan dalam memoderasi pengaruh skala usaha, umur perusahaan dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel skala usaha, umur perusahaan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (Yasa et al., 2017).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*)

Decision Usefulness Theory atau Teori Kegunaan Keputusan informasi akuntansi ini merupakan bagian dari teori normatif. Chambers adalah orang pertama yang menggunakan paradigma teori kegunaan keputusan ini. Pendekatan model keputusan ini ditujukan untuk mengetahui suatu informasi yang diperlukan dalam membuat keputusan (Sumaryati et al., 2020). *Decision Usefulness Theory* mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh para pengguna informasi akuntansi. Komponen-komponen yang terkandung dalam kegunaan keputusan informasi akuntansi perlu dipertimbangkan oleh penyaji informasi akuntansi supaya cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya (N. L. W. T. Lestari & Dewi, 2020). Menyediakan informasi keuangan mengenai organisasi guna pengambilan keputusan merupakan premis dari teori kegunaan keputusan ini.

Decision Usefulness Theory (Teori Kegunaan Keputusan) merupakan teori yang mendasari prosedur pemilihan alternatif terbaik secara sistematis dari

beberapa alternatif, yang akan digunakan sebagai metode tindak lanjut untuk menyelesaikan suatu masalah. Pada proses ini digunakan untuk memecahkan dan menemukan beberapa masalah. Pernyataan tersebut dapat menegaskan bahwa suatu pengambilan keputusan membutuhkan beberapa langkah yang ada di pemikiran sekaligus mengajak seseorang tersebut berpikir secara sistematis (Puspitaningtyas, 2010).

Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*) digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa informasi akuntansi mampu membantu mengetahui pertumbuhan usaha yang dijalani dan juga mengetahui berapa banyak laba yang diperoleh. Bukan hanya itu, data akuntansi juga menyediakan informasi yang tepat waktu dan relevan. Maka, informasi akuntansi mengharuskan manajemen untuk menentukan kegiatan bisnis yang dibutuhkan tujuan bisnis. Alasan lain peneliti menggunakan teori ini yaitu untuk memahami pandangan pelaku UMKM tentang akuntansi supaya dapat diaplikasikan pada bisnisnya, sehingga dapat merasakan manfaat penggunaan dari akuntansi itu sendiri. Hal ini berdampak positif bagi perkembangan UMKM guna meningkatkan kinerja usaha dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

2.2.2 Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu proses dalam menggunakan informasi yang dapat memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan juga kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan (Sunaryo et al., 2021). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2019, penggunaan merupakan suatu metode atau proses menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi merupakan entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan

keputusan ekonomi untuk menentukan pilihan-pilihan Antara alternative-alternatif tindakan (Fithorah & Ari, 2019).

Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk mengambil suatu keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan diantara alternatif tindakan, pengawasan manajemen, perencanaan strategis dan juga pengawasan operasional (Sianturi & Fathiyah, 2016). Penggunaan informasi akuntansi penting untuk dilakukan, karena dapat memberikan dampak dan juga manfaat pada usaha yang dijalankan, sehingga usaha tersebut menjadi lebih terarah dan terencana (Fithorah & Ari, 2019). Manfaat yang didapat dalam penggunaan informasi akuntansi yaitu dapat mengetahui bagaimana kondisi kesehatan keuangan pada usaha yang sedang dijalankan (Sitorus, 2017).

Bagi UMKM informasi akuntansi memiliki manfaat dan dibutuhkan bagi keberlangsungan usaha, dikarenakan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur serta mengkomunikasikan usaha yang berupa informasi entitas keuangan akan kebutuhan uang kas dimasa mendatang. Dalam menghadapi masalah dan mengambil keputusan yang baik maka pemilik atau manajer perlu mengontrol dan meningkatkan biaya dan juga produktivitas (Yasa et al., 2017).

2.2.3 Skala Usaha

Skala usaha merupakan identik dengan ukuran usaha yang berdasarkan besar kecilnya usaha telah ditentukan pada UU No.20 tahun 2008 pasal yang berkaitan atas jumlah pekerja, perputaran asset dan juga pendapatan usaha (Novianti et al., 2018). Skala usaha yaitu kemampuan sebuah perusahaan dalam mengolah data usahanya yang memperhatikan besarnya jumlah karyawan, asset, dan juga pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi (Yasa et al., 2017). Skala

usaha merupakan salah satu hal perkembangan perusahaan dimana suatu perusahaan yang besar akan membawa bagi karyawan yang terlibat didalamnya (Musdhalifah & Mintarsih, 2020).

Skala usaha dapat mengukur kriteria pada perusahaan berdasarkan jumlah pekerja per hari, baik itu pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap dan jumlah pendapatan perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam operasional yang dijalankan. Semakin besar skala usahanya, maka akan semakin kompleks proses bisnisnya (Sunaryo et al., 2021). Dengan hal tersebut, maka kebutuhan akuntansi untuk kelangsungan usaha juga semakin meningkat, sehingga suatu informasi akuntansi digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan manajemen.

Dalam menjalankan usaha baik individu maupun badan yang didirikan secara mandiri melalui sebuah proses dimana kesiapan dalam mengelola usaha diikuti dengan aset yang dimiliki, jumlah tenaga kerja serta pendapatan yang didapatkan selama periode tertentu atau bisa dikatakan dapat menunjukkan kompleksitas usaha tersebut sehingga kebutuhan akan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat (Santosa & Wulandari, 2019).

2.2.4 Umur Usaha

Umur usaha menggambarkan langkah atau tindakan, cara berfikir suatu usaha, dan sikap dalam menjalankan operasional usaha. Selain itu, umur usaha juga dapat menjelaskan pengalaman usaha yang telah mengalami berbagai tantangan dalam dunia usaha (Yolanda et al., 2020). Umur dalam suatu perusahaan adalah bagian dari dokumentasi yang dapat menunjukkan tentang apa yang akan diraih oleh perusahaan (Novianti et al., 2018). Semakin lama usaha tersebut berdiri, maka

kebutuhan dalam menggunakan informasi akuntansi dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan usahanya (Yasa et al., 2017).

Usaha yang sudah lama berdiri dapat dikatakan sudah mengetahui iklim dagang dan juga persaingan yang dapat mempengaruhi perusahaan tersebut. UMKM yang sudah menjalankan usahanya akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi yang sangat diperlukan karena memiliki kompleksitas yang juga semakin tinggi (Musdhalifah & Mintarsih, 2020). Usaha mikro, kecil hingga menengah yang telah lama menjalankan usaha akan membutuhkan informasi akuntansi, yang dimana mempunyai permasalahan semakin meningkat.

2.2.5 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah suatu pemahaman yang dipandang sebagai sebuah fakta, kebenaran atau informasi yang mengenai proses pengelompokan, pencatatan dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan juga logis (Sianturi & Fathiyah, 2016). Pengetahuan akuntansi memiliki dampak besar bagi kemajuan dan perkembangan usaha yang dikelola (Yasa et al., 2017). Pengetahuan akuntansi yang rendah bisa menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga pelaku usaha dapat mengalami kesulitan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil (Hudha, 2017).

Berdasarkan penjelasan pengetahuan akuntansi yang ada diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi berkaitan dengan pengalaman juga wawasan yang diperoleh oleh pemilik maupun manajer untuk dapat mengetahui, memahami serta memanfaatkan akuntansi dengan baik. Dikarenakan akuntansi mempunyai andil penting yang berguna dalam pengambilan kebijakan dan keputusan pada permasalahan usaha yang dihadapi (Yolanda et al., 2020).

Pengetahuan akuntansi tidak hanya dimiliki oleh manajer ataupun pemilik usaha saja, tetapi seharusnya dimiliki juga oleh para pemangku kepentingan terhadap pemilik bisnis. Pengetahuan yang dapat dimiliki diantaranya seperti laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk sumber informasi utama sebagai pengambilan keputusan usaha tersebut. Pemilik UMKM pada pengetahuan tentang informasi akuntansi masih sangat kurang sekali. Pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh para pengusaha dimana hal itu dapat membantu dalam mengelola dalam manajemen usahanya (Kaukab et al., 2020).

2.2.6 Persepsi Pelaku Usaha tentang Akuntansi

Persepsi merupakan proses dimana seseorang berusaha, memilih dan juga menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu tindakan. Persepsi lebih dipengaruhi oleh ingatan, kesadaran, pemikiran serta bahasa. Akuntansi adalah pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara rutin dalam setiap periode sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk dasar pengambilan keputusan terkait aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan (N. A. Lestari & Rustiana, 2019).

Persepsi pelaku usaha tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pemberian makna, penafsiran dan penginterpretasian akuntansi dalam suatu usaha dengan menggunakan panca indera dan juga mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut (Sunaryo et al., 2021). Orang – orang dapat bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu telah mencerminkan kenyataan sebenarnya. Tetapi pada nyatanya, setiap orang memiliki

persepsinya sendiri atas suatu kejadian. Uraian kenyataan seseorang mungkin jauh berbeda dengan uraian orang lain.

2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Skala usaha merupakan pengukuran kriteria usaha yang berdasarkan jumlah pekerja tetap maupun tidak tetap yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam operasional yang tengah dijalankan. Perusahaan yang sudah maju membutuhkan tenaga kerja dengan jumlah yang lebih besar lagi karena bertambahnya aktivitas perusahaan. Semakin besar skala usaha maka akan diperlukan informasi yang lebih banyak dalam menentukan langkah atau keputusan pada masa yang akan mendatang oleh perusahaan. Maka salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan tersebut yaitu informasi akuntansi (Yasa et al., 2017).

Menurut Teori Kegunaan Keputusan (*Theory of Decision Usefulness*) menyebutkan bahwa pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usaha yang dijalani jika informasi akuntansi digunakan secara tepat. Semakin besar skala usaha maka dibutuhkan lebih banyak informasi lagi untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil perusahaan pada masa yang akan datang. Salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan tersebut adalah informasi akuntansi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sunaryo et al, (2021) dan Musdhalifah & Mintarsih (2020) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana & Purnama (2019) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. hal tersebut disebabkan karena skala usaha sebagai salah satu elemen

bagi pemilik usaha untuk menggunakan informasi akuntansi yang dibutuhkan dengan adanya kompleksitas yang meningkat Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

2.3.2 Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Umur usaha akan membentuk kemampuan, peralihan pola pikir serta menunjukkan kebutuhan pemilik usaha, dimana penggunaan informasi akuntansi diperlukan supaya usaha menjadi semakin berkembang serta adanya proses pengalaman usaha yang terbentuk (Yasa et al., 2017). Penggunaan informasi akuntansi berkaitan dengan umur usaha, karena suatu usaha yang mempunyai usia yang sudah lama akan belajar dari pengalaman dan juga keperluan akan informasi semakin kompleks (Santosa & Wulandari, 2019).

Pada Teori Kegunaan Keputusan (*Theory of Decision Usefulness*) menjelaskan dimana semakin lama usaha berdiri maka pelaku usaha semakin mengetahui iklim dagang dan persaingan yang dapat mempengaruhi usaha tersebut. Disaat permasalahan yang semakin meningkat karena usaha yang telah berjalan lama, maka penggunaan informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah-masalah dalam suatu perusahaan dan juga agar dapat mengambil suatu keputusan yang tepat untuk perusahaan itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Musdhalifah & Mintarsih (2020) yang menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani et al. (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh umur usaha. Hal tersebut disebabkan karena umur usaha merupakan sebagai

salah satu elemen bagi pengelola usaha untuk memanfaatkan informasi akuntansi yang dibutuhkan pada keefektifan usaha. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.3.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dikatakan sebagai suatu kebenaran atas informasi tentang pengelompokan, pencatatan dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk mengambil sebuah keputusan. Pengetahuan akuntansi yang memadai harus dimiliki oleh pemilik usaha, karena pada pencatatan akuntansi dilakukan secara berkala setiap periode yang mempunyai fungsi untuk memberikan informasi yang berguna untuk kepentingan usahanya (Sunaryo et al., 2021).

Pada Teori Kegunaan Keputusan (*Theory of Decision Usefulness*) menjelaskan dimana pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha dapat digunakan sebagai pendorong untuk memanfaatkan adanya penggunaan informasi akuntansi sebagai salah satu upaya untuk menyajikan dan mengumpulkan informasi mengenai perspektif keuangan secara tepat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fithorah & Ari (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Didukung oleh penelitian dari N. A. Lestari & Rustiana (2019) dan Hudha (2017) yang juga menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. hal tersebut berkenaan semakin bagus wawasan mengenai akuntansi yang ada pemilik

UMKM maka semakin baik dalam pemanfaatan informasi akuntansi. berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

2.3.4 Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Proses penafsiran, pemberian makna dan juga penginterpretasian akuntansi dalam sebuah usaha dengan menggunakan panca indera dan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut. Pelaku usaha alangkah baiknya memiliki pandangan atau pemikiran bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis ataupun usaha, seperti menunjukkan status perusahaan dari kurun waktu yang telah ditetapkan dan dapat menyediakan data ekonomi tentang perusahaan guna penentuan keputusan akhir (Sunaryo et al., 2021).

Pada Teori Kegunaan Keputusan (*Theory of Decision Usefulness*) menjelaskan dimana persepsi atau pandangan yang dimiliki oleh pelaku usaha digunakan untuk memanfaatkan adanya penggunaan informasi akuntansi secara maksimal dan juga tepat, karena salah satu hal yang penting dalam sebuah usaha merupakan penggunaan informasi akuntansi.

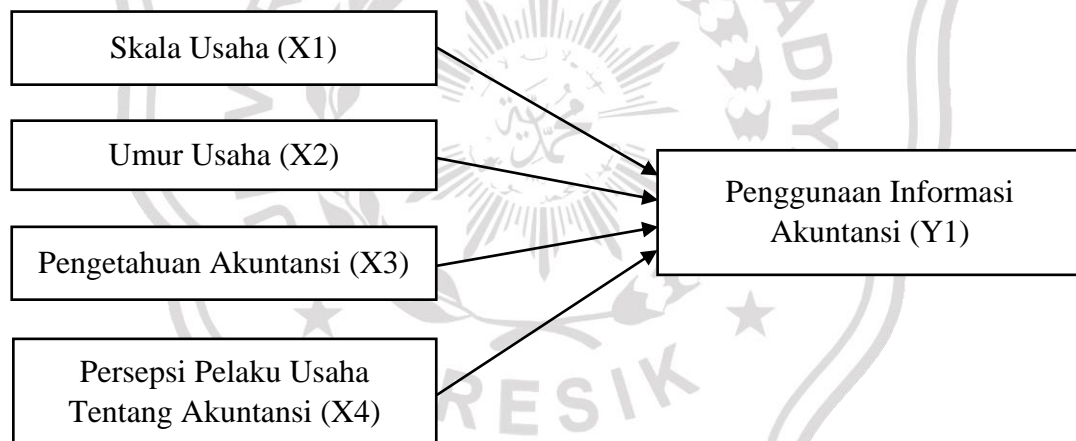
Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh N. A. Lestari & Rustiana (2019) yang menyatakan bahwa persepsi pelaku usaha tentang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Demikian juga penelitian dilakukan oleh Sunaryo et al. (2021) yang menyatakan bahwa informasi penggunaan akuntansi dipengaruhi oleh persepsi pelaku usaha tentang akuntansi. hal tersebut dikarenakan persepsi yang baik dari pelaku usaha tentang akuntansi

dapat memberikan perilaku positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Persepsi pelaku usaha tentang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan konsep jalannya penelitian untuk mengerjakan suatu penelitian yang direncanakan. Berdasarkan rencana penelitian yang ada di bawah ini, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi dan persepsi pelaku usaha tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjelasan peneliti membentuk kerangka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antar variabel independen dan dependen. Tanda panah menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen diduga berpengaruh signifikan, baik secara simultan maupun parsial terhadap variabel dependen.